

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Terkait dengan rumusan masalah dan identifikasi masalah yaitu bagaimana proses komunikasi kelompok pada komunitas Gowes Jelajah dan apa faktor pendukung dan penghambat pada komunitas Gowes Jelajah. Sehubungan dengan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang sudah disebutkan di atas berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana proses komunikasi kelompok Gowes Jelajah dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Proses komunikasi internal kelompok Gowes Jelajah adalah komunitas tersebut memiliki sifat dan sistem karena pada dasarnya komunitas tersebut merupakan kelompok besar yang menggunakan jenis komunikasi kelompok besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam komunitas Gowes Jelajah menggunakan kohesi kelompok, dalam proses interaksinya karena mereka lebih intens berhubungan dengan saling bertegur sapa, berkomunikasi lewat telepon, pesan singkat ataupun dengan jejaring sosial, karena hal ini dianggap praktis dan sesuai dengan

keadaan internal kelompok. Sehingga di dalam kelompok ini saling dekat antara anggota satu dengan anggota lainnya.

Segala informasi berpusat pada pimpinan kelompok atau komunitas, kemudian disampaikan kepada anggota melalui media komunikasi dalam hal ini adalah pesan singkat dan facebook, kemudian bagi anggota kelompok yang berminat maka akan hadir dalam aktifitas tersebut dan dari aktifitas bersama itulah anggota kelompok memungkinkan untuk saling mengenal satu sama lain.

Proses komunikasi kelompok yang dilakukan oleh komunitas Gowes Jelajah akhirnya dapat berfungsi untuk saling mengenal, mengeksplere hobby, membangun interpretasi yang sama, mendorong pengaruh sosial dan memungkinkan terjadinya tukar menukar sumberdaya.

Dari penjabaran dapat dilihat bahwa, komunikasi mereka lancar, walaupun ada beberapa kendala komunikasi, namun mereka semua tetap berusaha mengembangkan dan mempertahankan komunikasi satu sama lain.

Setelah melihat langsung di lapangan, peneliti menyimpulkan adanya faktor-faktor yang berbeda di tahap pengenalan, tahap keterlibatan, serta hambatan keterlibatan.

Tahap pengenalan, anggota yang baru bergabung dengan komunitas Gowes Jelajah ini merasa canggung karena belum kenal semua dengan anggota-anggota lainnya.

Tahap keterlibatan, dimana anggota yang baru bergabung dihadapkan dengan terlibat langsung atau mengikuti kegiatan gowes bersama. Di dalam tahap ini, anggota yang baru bergabung merasa minder dengan kemampuan anggota lainnya, serta minder dengan sepeda yang dipakai anggota yang lainnya.

Selain ada beberapa faktor tahapan dalam proses komunikasi kelompok komunitas Gowes Jelajah, faktor pendukung dan penghambat jalannya proses komunikasi juga mempengaruhi.

2. Faktor pendukung dan penghambat proses komunikasi pada komunitas Gowes Jelajah antara lain:

- a. Faktor pendukung : media sosial, sebagai alat berkomunikasi antara ketua dengan anggota komunitas. Selain media sosial, Gowes (bersepeda) bersama sebagai alat berkomunikasi dan mengeksplorasi hobby serta mensupport *go green* dan *global warming*.
- b. Faktor penghambat : waktu, yang mana kegiatan gowes dilakukan pada *week end* atau pada waktu libur kerja maupun kuliah, seringkali anggota tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan waktu berbenturan dengan lembur kerja. Selain waktu, hambatan di dalam proses

komunikasi melalui media sosial yaitu anggota jarang mengupdate kegiatan melalui *facebook*, karena kesibukan masing-masing anggota.

B. Rekomendasi

1. Saran bagi Komunitas Gowes Jelajah
 - a. Agar tetap mempertahankan komunikasi yang sudah dijalin, supaya bisa gowes menjelajah di seluruh nusantara.
 - b. Agar tetap terus berusaha meningkatkan keakraban satu sama lain, baik antar anggota maupun anggota kepada ketua komunitas.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya:
 - a. Penelusuran data lebih mendalam perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.
 - b. Dalam melakukan penelitian, hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap subyek peneliti, hal ini dikarenakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.
3. Saran untuk Fakultas Dakwah
 - a. Agar terus meningkatkan mutu pendidikan ilmu komunikasi, sebab ilmu komunikasi ini sedang banyak diminati dan juga sedang berkembang pesat di dunia.

- b. Agar terus menambah alat-alat praktek komunikasi yang baru, sehingga memudahkan mahasiswa untuk belajar dan siap terjun ke lapangan.

4. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi

Skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa khususnya program studi komunikasi, diharapkan agar dapat menggali masalah-masalah yang terkait dalam penelitian ini.